

**SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL DI DESA KALIHURIP
KECAMATAN CIKAMPEK KABUPATEN KARAWANG**

Azzahra Amelia1, Bayu Priyatna2

Program Studi Farmasi1, Sistem Informasi2

fm21.azzahraamelia@mhs.ubpkarawang.ac.id 1 bayu.priyatna@ubpkarawang.ac.id 2

Abstrak

Tingginya prevalensi stunting di Indonesia, khususnya di Desa Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, menunjukkan pentingnya inisiatif pencegahan yang efektif. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang stunting, sosialisasi melibatkan tenaga medis dan mahasiswa. Stunting adalah kondisi yang terjadi pada anak yang belum mendapatkan gizi yang cukup dalam waktu yang lama, sehingga terjadi kelainan pertumbuhan, yaitu tinggi badan yang lebih pendek dari usia biasanya. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu hamil di Desa Kalihurip mulai memahami nilai gizi seimbang dan gaya hidup sehat dalam mencegah stunting. Sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran ibu hamil akan resiko stunting dan perlunya pencegahan dini, sementara upaya tambahan dan kolaborasi dari lebih banyak pihak masih diperlukan untuk menjaga kelangsungan program jangka panjang.

Kata Kunci: Desa Kalihurip; Edukasi Sosialisasi; Pengabdian Masyarakat; Stunting

Abstract

The high frequency of stunting in Indonesia, particularly in Kalihurip Village, Cikampek District, Karawang Regency, highlights the need for comprehensive preventative efforts. Socialization, which includes medical workers and students, is used to raise pregnant women's knowledge about stunting. Stunting is a problem that happens in children who have not received adequate nutrition for an extended period of time, resulting in growth issues, namely height that is shorter than average for their age. These findings suggest that pregnant women in Kalihurip Village are

beginning to recognize the importance of balanced eating and a healthy lifestyle in preventing stunting. This socialization has succeeded in raising the awareness of pregnant women about the risk of stunting and the necessity for early prevention, however additional efforts and collaboration from more parties are still required the long-term continuity of the program.

Keywords: *Community Service; Education Socialization; Kalihurip Village; Stunting; Education Socialization*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah jenis pembelajaran di mana sekelompok mahasiswa terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat untuk memberi manfaat dan mendidik masyarakat. KKN dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pengabdian, antara lain penyuluhan, pelatihan, kursus, dan lain-lain, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, atau karakter masyarakat sasaran (Laila, 2022). Indonesia adalah negara berpenghasilan menengah dengan masalah kesehatan yang cukup tinggi dan umum di Asia. Berdasarkan Global Nutrition Report (2019), anak balita di Indonesia menghadapi tantangan gizi seperti stunting, wasting, dan obesitas. Dari ketiga kondisi ini, stunting merupakan yang paling serius, dan Indonesia memiliki tingkat stunting tertinggi di antara negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Menurut data Pemantauan Status Gizi (PSG) di Indonesia, prevalensi stunting pada tahun 2015, 2016, dan 2017 masing-masing adalah 29%, 27,5% dan 29,6% (Adriany et al., 2021). Stunting adalah kondisi medis di mana balita tidak mendapatkan asupan gizi yang cukup untuk jangka waktu yang lama, mengakibatkan kelainan pertumbuhan, terutama tinggi badan yang lebih pendek dari standar usia. Stunting disebabkan oleh ketidakseimbangan pangan dan masalah kesehatan lainnya selama 1000 hari pertama kehidupan (Khoiriyah dan Ismarwati, 2023). Prevalensi stunting di Indonesia tetap lebih besar dari kriteria toleransi maksimum WHO yaitu kurang dari 20%. Indonesia menargetkan untuk menurunkan angka stunting menjadi 14% pada tahun 2024. Lebih

dari 20% anak-anak Indonesia mengalami stunting, yang menjadi masalah kesehatan masyarakat. Prevalensi stunting di Provinsi Jawa Barat lebih tinggi dari rata-rata nasional (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018). Beberapa faktor berkontribusi terhadap tingginya prevalensi stunting. Faktor-faktor ini termasuk asupan nutrisi ibu yang tidak mencukupi selama kehamilan, ukuran tubuh ibu yang kecil, dan perilaku pengasuhan yang tidak efisien, terutama dengan perilaku dan praktik pemberian makan anak. Selain itu, wanita yang kekurangan gizi saat remaja, melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan menyusui anaknya secara eksklusif memiliki dampak besar pada perkembangan anak. Penyebab stunting lainnya antara lain penyakit ibu, kehamilan remaja, jarak lahir pendek antar anak, infeksi balita seperti diare, situasi ekonomi, pekerjaan, dan pendapatan keluarga. Selain itu, perkembangan anak sangat terhambat oleh akses yang tidak memadai terhadap layanan kesehatan, khususnya sanitasi dan air bersih (Firrahmawati et al., 2023). Kekurangan nutrisi dapat memiliki pengaruh negatif jangka pendek pada perkembangan otak, kecerdasan, pertumbuhan fisik, dan risiko penyakit metabolik dalam tubuh. Selain itu, anak stunting memiliki Intelligence Quotient (IQ) yang lebih rendah daripada anak normal (Kementerian Kesehatan, 2018), yang mengakibatkan penurunan 7% dalam perkembangan kognitif ideal. Anak-anak yang kekurangan gizi atau kerdil dapat mengembangkan penyakit muskuloskeletal dan mental, serta penurunan fungsi kognitif dan kemampuan skolastik. Malnutrisi pada anak berpotensi mengganggu fungsi sistem saraf pusat (Anwar et al., 2022). Pada tahun 2018, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) melaporkan bahwa 17,7% anak di bawah usia lima tahun mengalami kekurangan gizi, dibandingkan dengan masing-masing 3,9% dan 13,8%. Kabupaten Karawang masuk dalam 100 besar kota/kabupaten prioritas stunting sejak tahun 2018, menurut data Riskesdas tahun 2013, dengan prevalensi stunting sebesar 34,87% (Tim Nasional Percepatan Pengentasan Kemiskinan (TNP2K), 2017). Menurut data Dinas Kesehatan Karawang (2021), Kecamatan Cikampek memiliki angka stunting 2,3% pada tahun 2020, menempati peringkat ke-13 dari 30 kecamatan di Kabupaten Karawang. Desa Kalihurip berada di Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Dalam beberapa tahun terakhir, Desa Kalihurip telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Desa

ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian karena sebagian besar warganya berprofesi sebagai petani. Selain itu, program kerja pemerintah daerah telah berhasil meningkatkan infrastruktur desa secara signifikan, termasuk pembangunan jalan, fasilitas pendidikan, dan layanan kesehatan. Berdasarkan data tersebut, sebagai mahasiswa yang melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Kalihurip melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Buana Perjuangan tahun 2024, saya akan berupaya sebaik mungkin untuk memberikan informasi dan sosialisasi tentang bahaya stunting pada ibu hamil, serta cara pencegahannya, agar para ibu hamil di Desa Kalihurip lebih memahami risiko stunting sejak masa kehamilan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi dan edukasi kepada ibu hamil mengenai pengertian stunting, penyebab, ciri-ciri, dan cara pencegahannya; mengajak ibu hamil untuk menerapkan gaya hidup serta pola makan yang seimbang; dan mendorong mereka untuk menjalani kehidupan sehat selama masa kehamilan.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Desa Mandiri dan Berkelanjutan” dilaksanakan pada 15 Juli – 15 Agustus tahun 2024 di Desa Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Prosedur pelaksanaan sosialisasi pencegahan stunting pada ibu hamil dilaksanakan secara langsung kepada ibu hamil Desa Kalihurip dengan susunan kegiatan berupa penyampaian materi oleh bidan dan mahasiswa, serta memperkenalkan apa itu stunting, penyebab stunting, dampak anak terkena stunting, dan pencegahan stunting. Tujuan dari sosialisasi ini adalah ibu hamil, yang akan menjadi objek untuk mengidentifikasi permasalahan saat ini. Tata cara pelaksanaan, analisis, dan pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi

Pada tanggal 23 Juli 2024, Ruang Baca Kantor Desa Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang diadakan kegiatan sosialisasi sebagai tugas individu dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil.

2. Analisis dan Pengumpulan Data

Tahapan ini mencoba menganalisis data yang dibutuhkan, yang akan digunakan sebagai objek kajian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data tentang perkembangan sistem dari situs web, kantor desa, dan informasi masyarakat setempat.

b. Seminar sosialisasi

Pada tahap ini, saya menyampaikan materi sosialisasi kepada sejumlah besar ibu hamil untuk memperkenalkan pencegahan stunting. Sosialisasi ini bertepatan dengan jadwal kelas ibu hamil di Desa Kalihurip. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dan masyarakat umum tentang pencegahan stunting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh tersebut berupa foto dokumentasi dari proses sosialisasi pencegahan stunting di Desa Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, yang dilaksanakan di ruang baca desa. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

No	Gambar	Keterangan
1.		Peserta sosialisasi pencegahan stunting di Desa Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang
2.		Penyampaian materi pencegahan stunting di Desa Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang
3.		Foto bersama ibu-ibu PKK dan posyandu serta ibu-ibu hamil

materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung dengan target sasaran ibu hamil di Desa Kalihurip. Dilihat dari respon para ibu hamil, sudah mulai banyak yang menjadi sadar akan istilah stunting. Sehingga hal tersebut harus terus dipertimbangkan dan dipantau karena menyangkut hak untuk hidup dan kelangsungan hidup jangka panjang ibu dan anak. Dari kegiatan sosialisasi yang telah berlangsung berupaya membantu mengedukasi ibu hamil tentang pentingnya kasus stunting yang mungkin terjadi dan menyerang anak di masa depan. Dengan cara ini, ibu hamil di Kalihurip dapat terhindar dari risiko stunting dan memusatkan perhatian mereka pada faktor-faktor yang berkontribusi terhadap stunting. Ibu hamil merespon positif kegiatan sosialisasi ini. Sehingga ibu hamil dapat memilih pola makan yang lebih sehat dan bergizi untuk perkembangan diri sendiri dan anak-anaknya. Sosialisasi pencegahan stunting pada ibu hamil telah berhasil dilaksanakan, namun membutuhkan lebih banyak pengembangan dan perhatian dari aparat desa Kalihurip. Agar seluruh anak Desa Kalihurip dapat tumbuh sehat dan tidak terkena stunting.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan data yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat khususnya ibu hamil di Desa Kalihurip, sudah sadar akan stunting. Mencegah stunting pada wanita hamil adalah langkah kunci untuk memerangi kelainan pertumbuhan anak terkait malnutrisi. Kunci pencegahan stunting adalah memastikan ibu hamil memiliki pola makan gizi yang cukup dan seimbang, serta sering melakukan pemeriksaan kesehatan. Oleh karena itu, edukasi berkelanjutan bagi ibu hamil sangat penting untuk mencegah stunting dan memastikan generasi masa depan yang sehat. Rekomendasi agar program edukasi seperti ini dilaksanakan dalam jangka panjang dan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk petugas kesehatan, pemerintah desa, dan masyarakat. Selain itu, sangat penting untuk memperluas cakupan edukasi tidak hanya untuk ibu hamil, tetapi juga keluarga dan masyarakat untuk memberikan pemahaman yang lengkap tentang pentingnya gizi dari kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Program ini juga harus didukung dengan

peningkatan akses ke layanan kesehatan dan gizi yang tepat untuk mencegah stunting secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriany, F., Hayana, H., Nurhapipa, N., Septiani, W., & Sari, N. P. (2021). Hubungan sanitasi lingkungan dan pengetahuan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah Puskesmas Rambah. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 17-25.
- Anwar, S., Winarti, E., & Sunardi, S. (2022). Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 88-94.
- Firrahmawati, L., Khotimah, N., & Munawaroh, M. (2023). Analisis faktor penyebab yang mempengaruhi kejadian stunting analysis of causal factors influencing stunting incidents. *Jurnal Kebidanan*, 12(1). Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Khoiriyah, H., & Ismarwati, I. (2023). Faktor kejadian stunting pada balita: Systematic review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(01), 28-40.
- Laila, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.